

**ANALISIS FAKTOR TINGKAT KONTROL ASMA PADA PENGGUNA  
ROKOK ELEKTRIK DENGAN ASMA BRONKIAL DI KOMUNITAS  
VAPORIZER JAKARTA TAHUN 2018**

**Maladewy Puji Rahayu**

**Abstrak**

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, asma merupakan penyakit inflamasi dengan angka prevalensi 4.5% di Indonesia. Dikalangan masyarakat saat ini berkembang fenomena baru yaitu penggunaan rokok elektrik. Zat toksik yang terkandung didalam liquid rokok elektrik dapat memperparah reaksi inflamasi pada penderita asma bronkial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan tingkat kontrol asma pada penderita asma bronkial dan seorang perokok elektrik pada komunitas vaporizer di Jakarta pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan data primer berupa kuesioner dengan besar sampel sebanyak 74 responden yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Hasil dari uji *Chi Square* pada kelima variabel didapatkan nilai  $p = 0.000$  yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan obat pendamping asma, lama penggunaan rokok elektrik, banyak liquid (ml) yang dihabiskan dalam waktu 1 bulan, kadar nikotin (mg) yang digunakan dan perokok ganda dengan tingkat kontrol asma. Faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat kontrol asma bronkial adalah kadar nikotin (mg) yang digunakan ( $OR=68.53$ ) dan perokok ganda ( $OR=33.00$ ). Dari kelima faktor yang diteliti dua faktor yang paling berisiko menyebabkan penurunan tingkat kontrol asma bronkial adalah kadar nikotin (mg) yang digunakan dan perokok ganda. Oleh karena itu, edukasi mengenai bahaya nikotin dan efek ketergantungannya harus terus dilakukan dan studi lebih lanjut mengenai dampak rokok elektrik terhadap kesehatan terutama fungsi pernapasan masih sangat diperlukan.

**Kata Kunci** : Asma bronkial, Rokok elektrik, Vaporizer.

# **FACTORS ANALYSIS OF ASTHMA CONTROL LEVEL BETWEEN ELECTRONIC CIGARETTES USER AND ASTHMA BRONCHIAL IN VAPORIZER COMMUNITY IN JAKARTA 2018**

**Maladewy Puji Rahayu**

## **Abstract**

Based on Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, asthma is an inflammatory disease with 4.5% of prevalence in Indonesia. Among the community is currently developing a new phenomenon which is the use of the electronic cigarettes. The toxic substances which contained in liquid of electronic cigarettes can worsen the inflammatory reaction on asthma bronchial sufferers. The aim of this study is to analyze the factors which related to asthma control level on the asthma bronchial sufferers and the smokers on vaporizer community in Jakarta in 2018. Methods this research is cross sectional study. The sample of this study is a primary data which collected by a questioner for 74 respondent with simple random sampling technic. The results of chi square test determine a significant correlation between the using of asthma controller ( $p=0.000$ ), the length of use of electronic cigarettes ( $p=0.000$ ), the amount of liquid (ml) spent in 1 month ( $p=0.000$ ), the nicotine levels (mg) used ( $p=0.000$ ), and dual user ( $p=0.000$ ) with the level of asthma control. The most influential factor for asthma control level is the nicotine levels (mg) used ( $OR=68.53$ ) and dual user ( $OR=33.00$ ). From all of the studied factors, there is two factors which are the most risky to cause a decrease of asthma control level it is a the nicotine (mg) levels used and dual user. Therefore, education about the harmful effects of nicotine and addiction effects must be done more often and frequently. Further study about the harmful effect of electronic cigarettes is still needed.

**Keyword** : Asthma Bronchial, Electronic Cigarettes, Vaporizer.